

Dipastikan, Korban Tewas Tragedi Longsor di Lokasi PETI Mengkadai 8 Orang

solmi - JAMBI.WARTAWAN.ORG

Jan 21, 2026 - 17:50



JAMBI - Korban meninggal akibat tertimbun longsoran gundukan tanah bercampur batu pada areal penambangan emas tanpa izin (PETI) di Dusun Mengkadai, Desa Temenggung, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, dipastikan hanya delapan orang.

“Setelah kita cek, korban yang meninggal dunia hanya delapan orang, dan yang luka-luka empat orang. Kami pastikan, tidak ada lagi, para korban semuanya sudah dievakuasi dari dalam timbunan longsor,” beber Kepala Desa

Temenggung Supriadi kepada wartawan, Rabu siang, (21/1).

Menurut Supriadi, para korban meninggal, baik yang berasal dari Desa Temenggung dan desa tetangga dalam kecamatan yang sama, masing-masing sudah diambil pihak keluarga untuk dimakamkan.

Hal senada juga disampaikan Kapolda Jambi Inspektur Jenderal Krisno H Siregar, melalui Kabid Humas Komisaris Besar Erlan Munaji, kepada wartawan di Media Center Polda Jambi, Rabu siang (21/1).

Erlan Munaji menjelaskan, berdasarkan informasi yang didapat dari Polres Sarolangun, dari evakuasi yang dilakukan tim gabungan sepanjang malam hingga Rabu pagi, ditemukan sebanyak 12 orang korban.

Berkat kerja keras tim gabungan yang melibatkan personel Polres Sarolangun, Satbrimob Polda Jambi, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan stakeholder lainnya, semua korban berhasil di evakuasi dari dalam timbunan longsor. Delapan korban dinyatakan meninggal, dan empat lainnya diselamatkan dalam kondisi terluka.

Kejadiannya sendiri, sebut Erlan terjadi pada Selasa petang, (20/1). Para korban sedang bekerja di lokasi tambang emas ilegal milik seorang toke PETI (penambangan emas tanpa izin) berinisial ID, 50 tahun.

Pasca tindakan evakuasi para korban, sebut Erlan, lokasi kejadian sudah dipasangi garis polisi. Erlan memastikan pihak Polda Jambi bakal mengusut secara hukum terkait aktivitas PETI yang telah merenggut banyak nyawa warga tersebut.(IS/hum)